

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama masa kerja profesi yang berlangsung selama 10 minggu yang dilaksanakan di PT. Namto Kraf Indo, praktikan memperoleh sejumlah pembelajaran serta pengalaman berharga yang praktikan dapatkan di PT. Namto Kraf Indo yang tidak bisa didapatkan pada masa pembelajaran yang dilaksanakan di bangku perkuliahan. Praktikan terlibat secara aktif pada proyek yang sedang berjalan, termasuk dalam proses perencanaan konsep awal desain, hingga berpartisipasi pada tahapan pembuatan konstruksi interior.

Dalam pelaksanaan kerja profesi praktikan mendapat kesempatan untuk berkolaborasi dalam pekerjaan dan dalam tim PT. Namto Kraf Indo, praktikan berkesempatan untuk berkolaborasi dengan tim lain seperti pembuatan konten dengan tim Marketing, Berkolaborasi dengan tim lapangan dalam penugasan menjadi pengawas lapangan, dan berkolaborasi dengan tim, Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam bidang lain yaitu dalam bidang sales dengan berkolaborasi pada saat survey project.

Praktikan merasa terbantu dengan pengalaman yang didapatkan di satu sisi praktikan juga belajar cara berkolaborasi dan berkomunikasi antar tim, selain itu terdapat aturan aturan yang harus dipatuhi praktikan, Praktikan diharapkan mematuhi semua ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan guna memastikan proyek yang dilaksanakan berjalan lancar dan tidak menimbulkan permasalahan antara Praktikan dengan pihak kantor serta praktikan dengan pihak kampus.

Salah satu pencapaian yang didapatkan oleh Praktikan ialah praktikan memiliki kesempatan secara langsung dalam pembuatan instalasi kabinet interior dari awal hingga penyelesaian produksi. Praktikan memahami terkait aspek yang ada pada bidang interior, mulai dari

perencanaan, perencanaan anggaran, pengawasan pembuatan produksi, sampai pada tahapan pemasangan di lapangan dan quality control

4.2 Saran

Saran ini ditujukan kepada PT. Namto Kraf Indo, khususnya mengenai pentingnya peningkatan komunikasi antara praktikan dan pembimbing kerja profesi. Praktikan berharap agar pembimbing kerja profesi lainnya dapat berkolaborasi lebih baik dengan praktikan, terutama dengan meningkatkan komunikasi saat proyek perencanaan sedang berlangsung. Dalam pelaksanaan kerja profesi sebelumnya, ditemukan beberapa hambatan komunikasi antara praktikan dan pembimbing, yang mengakibatkan adanya ketidaksesuaian dengan rencana awal.

PT. Namto Kraf Indo juga diharapkan untuk meningkatkan kelengkapan untuk hasil gambar kerja yang dimiliki oleh PT. Namto Kraf Indo. Gambar kerja detail 2D sangat dibutuhkan pada saat pelaksanaan konstruksi interior dengan menggunakan gambar kerja yang sesuai dapat mempermudah pekerja lapangan untuk memahami arti pada gambar sesuai spesifikasi yang diinginkan oleh klien. Dengan membuat gambar kerja dengan detail juga berfungsi untuk mengurangi kesalahpahaman dan ketidaksesuaian pada saat konstruksi.

Saran bagi pihak program studi, diharapkan untuk memberikan pembelajaran terkait konstruksi pembuatan instalasi sederhana pada bidang interior, mungkin dapat diaplikasikan pada mata kuliah Perancangan Interior.

Program kerja profesi merupakan inisiatif yang diambil oleh mahasiswa, khususnya mereka yang berada di jurusan arsitektur, untuk mengembangkan keterampilan yang lebih luas. Dalam bidang arsitektur, tidak hanya keterampilan dalam merancang dan membuat perencanaan yang diperlukan, tetapi juga kemampuan dalam melaksanakan pelaksanaan di lapangan secara efektif. Praktikan memilih untuk mengikuti

program kerja profesi ini dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan praktisnya dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan.

Selain aspek teknis, praktikan juga ingin meningkatkan keterampilannya dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan tim, yang merupakan elemen penting dalam keberhasilan proyek arsitektur. Kerja sama tim dan koordinasi yang baik antara arsitek, kontraktor, dan klien sangat diperlukan agar proyek dapat berjalan dengan lancar. Dengan mengikuti program kerja profesi, praktikan berharap dapat mengasah kemampuan komunikasi yang efektif dan mempelajari cara bekerja sama dalam tim secara lebih mendalam, sehingga dapat menghasilkan hasil kerja yang maksimal.

Perlu diperhatikan pada saat pembuatan kabinet *kitchenset* penggunaan material sangat berpengaruh terhadap ketahanan kabinet, seperti proyek 1 penggunaan material PVC Board, digunakan untuk merespon kondisi ruang yang lembab, selain itu pada bagian penyimpanan tabung gas diwajibkan membuat jalur sirkulasi yang berfungsi untuk mengoptimalkan suhu dan gas berlebih yang ada di dalam kabinet guna mengurangi resiko tabung gas meledak.

Pada Proyek 2 terdapat kabinet dengan tinggi 3, 2 m yang berpengaruh terhadap jumlah pintu bukaan yang ada, jika pintu menggunakan kaca dan frame tembaga pintu diwajibkan dibagi menjadi 2 bagian dikarenakan maksimal penggunaan frame tembaga setinggi 3 m.